

PENGARUH BAHAN AJAR METODOLOGI SEJARAH TERHADAP KECEPATAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH FKIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Alian Sair

Dosen Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Sriwijaya

Dedi Irwanto

Alumni Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Sriwijaya

Abstract: *The aim of this study was to determine the effect of Instructional Materials Methodology and Historiography History to speed the writing of a student in the Department of History Education Studies Program IPS FKIP Sriwijaya University. This study is a research development. The instrument used was a questionnaire, a questionnaire and documentation. Data were analyzed by using descriptive analysis of qualitative and quantitative descriptive statistical analysis. Based on the research results of field trials to test 66 students in the development of teaching materials Methodology and Historiography History decent used for learning at home, in addition to the class, so demanding independence and the acceleration of research and writing of history mahasiswa. Based on comparative data obtained that if the academic year 2012/2013 the average completion of the writing of history students have a time range between 24-48 Sunday means for 6 months to one year. While in the academic year 2013/2014 the average settlement of the writing of history students aided by modeling methodology of teaching materials History and Historiography only between 12-24 months (approximately 3 months)*

Keywords: *Testing, Field Large, Small Field, Instructional Materials*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Bahan Ajar Metodologi dan Historiografi Sejarah terhadap kecepatan penulisan skripsi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan IPS FKIP Universitas Sriwijaya. Penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Instrumen yang digunakan adalah angket, kuesioner dan dokumentasi. Data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif dan analisis statistik deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian pada uji coba lapangan terhadap 66 Mahasiswa dalam ujicoba pengembangan bahan ajar Metodologi dan Historiografi Sejarah layak dipergunakan untuk pembelajaran di rumah, selain di kelas, sehingga menuntut kemandirian dan percepatan penelitian dan penulisan skripsi sejarah mahasiswa. Berdasarkan data komparatif didapat bahwa jika dalam tahun akademik 2012/2013 rata-rata penyelesaian penulisan skripsi sejarah mahasiswa memiliki rentang waktu antara 24-48 Minggu artinya selama 6 bulan sampai satu tahun lebih. Sementara dalam tahun akademik 2013/2014 rata-rata penyelesaian penulisan skripsi sejarah mahasiswa dibantu oleh pemodelan bahan ajar Metodologi Sejarah dan Historiografi hanya berkisar antara 12-24 bulan (kurang lebih 3 bulan)

Kata Kunci: Ujicoba, Lapangan Besar, Lapangan Kecil, Bahan Ajar

PENDAHULUAN

Bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan dan suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar. Menurut Lestari (2013) bahan ajar adalah seperangkat materi pelajaran yang mengacu pada kurikulum yang digunakan dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Widodo dan Jasmadi (2008:40), bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya.

Berdasarkan bentuknya, Prastowo (2011:40) membedakan bahan ajar menjadi empat macam, yaitu (1) bahan ajar cetak, (2) bahan ajar dengar atau audio, (3) bahan ajar pandang dengar (audio visual), dan (4) bahan ajar interaktif. Bahan ajar cetak disajikan dalam bentuk buku. Buku disusun dengan menggunakan bahasa sederhana, menarik, dilengkapi gambar, keterangan, isi buku, dan daftar pustaka.

Bahan ajar Metodologi dan Historiografi sejarah ini membicarakan sejarah sebagai ilmu menyangkut langkah-langkah dalam penelitian sejarah, sehingga sejarah sebagai ilmu bersifat ilmiah. Objek sejarah sebagai sebuah ilmu sama dengan ilmu sosial yang lainnya yaitu manusia dalam masyarakat (*men of society*) yang menyangkut skope perubahan (*change*), proses (*process*), waktu (*time* atau temporal), tempat (*spacial* atau *space*) dan bersifat diakronik.

Ada dua muatan utama dalam penelitian dan penulisan sejarah, yaitu metode dan metodologi sejarah. Bahan ajar Metodologi dan Historiografi Sejarah ini memberi dan membuat batasan antara

keduanya, sehingga diharapkan penggunaannya dapat dengan mudah memahami penelitian sejarah yang akan dilakukan. Menurut Gottschalk dalam buku Nugroho Notosusanto, *Mengerti Sejarah* (1984: 27-28), mengartikan metode sejarah sebagai "empat kegiatan pokok yang terdiri dari yakni:

1. mengumpulkan objek yang berasal dari zaman tersebut baik bahan tercetak, tertulis maupun lisan yang boleh jadi relevan.
2. menyingkirkan bahan-bahan, atau bagian-bagian daripadanya, yang tidak otentik.
3. menyimpulkan kesaksian yang dapat dipercaya mengenai bahan-bahan yang otentik.
4. menyusun kesaksian yang dapat dipercaya tersebut menjadi suatu kisah atau penyajian yang berarti.

Kuntowijoyo dalam bukunya *Metodologi Sejarah* (1994: 42) dengan menarik menambahkan bahwa selain empat langkah tersebut masih ada satu langkah awal yang mesti dilakukan oleh seorang sejarawan yaitu memilih dan menentukan topik. Penelitian sejarah berkenaan dengan dua hal yaitu metode dan metodologi. Pengertian metode sejarah sudah saya sampaikan di depan tadi, sementara pengertian metodologi sejarah berbeda dengan pengertian metode sejarah.

Terminologi metode dan metodologi sejarah seperti itu memberi suatu indikasi bagaimana batasan metode dan metodologi bekerja dalam penelitian sejarah, yakni:

1. ketika kita memilih dan menentukan topik maka ini masuk dalam kerangka kerja metodologi.
2. ketika kita melakukan proses *heuristik* dan kritik maka ini lahan kerja metode sejarah.
3. ketika kita menganalisis dan mensintesis fakta, maka kita masuk lagi dalam ruang kerja metodologi.

Berdasarkan hal-hal di atas, maka fokus penelitian ini adalah: apakah ada pengaruh bahan ajar Metodologi dan Historiografi sejarah terhadap kecepatan penulisan skripsi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan IPS FKIP Universitas Sriwijaya?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pengembangan (Research & Development). Botg dan Gall (1983:772) mengatakan “*Educational research and Development (R & D)*. Berdasarkan pengertian tersebut yaitu penelita pengembangan (R & D) dalam pendidikan merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan, maka serangkaian langkah penelitian dan pengembangan dilakukan secara siklis, setiap langkah yang akan dilalui atau dilakukan selalu mengacu pada hasil langkah sebelumnya sehingga pada akhirnya diperoleh suatu produk pendidikan yang baru.

Penelitian pengembangan (*Research and development /R&D*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji produk tersebut. Jadi penelitian pengembangan bersifat longitudinal (bertahap bisa multy years).

Sesuai dengan namanya, *Research & Developmnet* difahami sebagai kegiatan penelitian yang dimulai dengan *research* dan diteruskan dengan *development*. Kegiatan *research* dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan pengguna (*needs assesment*), sedangkan kegiatan *development* dilakukan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran.

Pemahaman ini tidak terlalu tepat. Kegiatan *research* tidak hanya dilakukan pada tahap *needs assesment*, tapi juga pada proses pengembangan produk, yang memerlukan kegiatan pengumpulan data dan analisis data, yaitu pada tahap proses validasi ahli dan pada tahap validasi empiris atau uji-coba. Sedangkan nama *development* mengacu pada produk yang dihasilkan dalam proyek penelitian.

Metode penelitian pengembangan menurut Sugiyono (2010: 407) atau dalam bahasa Inggris *research and development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tersebut, dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian pengembangan, menurut Sugiyono dengan melakukan beberapa modifikasi tanpa mengurangi makna dasar pengembangan tersebut. Dalam metode pengembangan ini memuat butir-butir (1) model pengembangan, (2) prosedur pengembangan, dan (3) uji coba produk. Dalam butir uji coba produk perlu diungkapkan (a) desain uji coba, (b) subjek uji coba, (c) jenis data, (d) instrumen pengumpulan data, dan (e) teknik analisis data.

Model yang dipakai dalam penelitian ini adalah model prosedural dimana model prosedural yang bersifat deskriptif, yaitu menggariskan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Prosedur penelitian pengembangan akan memaparkan prosedur yang ditempuh oleh peneliti/pengembang dalam membuat produk. Prosedur pengembangan berbeda dengan model pengembangan dalam memaparkan komponen rancangan produk yang dikembangkan. Dalam prosedur, peneliti menyebutkan sifat-sifat komponen pada setiap tahapan dalam pengembangan, menjelaskan secara analitis fungsi komponen dalam setiap tahapan pengembangan produk, dan menjelaskan hubungan antar komponen dalam sistem.

PEMBAHASAN

Pada uji coba lapangan dilakukan kepada masing-masing diambil dari 66 orang mahasiswa semester VI Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Univesitas Sriwijaya yang mengambil mata kuliah metodologi dan historiografi sejarah. Tim pengembang melakukan observasi pelaksanaan uji coba lapangan dengan setting sesungguhnya. Dalam pelaksanaan uji coba ini, tim pengembang dibantu oleh mahasiswa pembantu penelitian untuk memperoleh data yang lebih akurat.

Mahasiswa diminta mempelajari materi dan memberikan tanggapannya dengan dibacakan angket dan dijelaskan maksudnya, siswa mengisi angket yang dibagikan. Ujicoba dilaksanakan dalam waktu 4 x 40 menit (satu kali pertemuan pembelajaran sejarah) untuk tangapan materi. Dilanjutkan dengan pertemuan kedua dengan waktu 4 x 40 menit (satu kali pertemuan pembelajaran sejarah) untuk tangapan media.

Data yang dijarah dari hasil angket pada ujicoba lapangan melibatkan 66 orang mahasiswa tersebut, dapat ditampilkan pada tabel 4 untuk tanggapan materi, yakni sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Coba Lapangan terhadap Kualitas Materi Produk bahan ajar

Metodologi dan Historiografi Sejarah

No	Pernyataan	Jumlah Pilihan Mahasiswa				
		SB	B	C	K	SK
1.	Kejelasan petunjuk belajar	50	10	6	-	-
2.	Kemudahan memahami materi	48	18	-	-	-
3.	Ketepatan uraian materi	60	4	2	-	-
4.	Pemahaman bahasa yang	52	8	6	-	-

	digunakan					
5.	Kecukupan latihan	58	5	3	-	-
6.	Kecukupan umpan balik atau respon	60	4	2	-	-
7.	Bantuan belajar dengan bahan ajar ini	58	6	2	-	-
Jumlah pilihan Siswa		386	63	21	-	-

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

SK = Sangat Kurang

Kemudian data tersebut setelah dihitung nilai reratanya dan dibandingkan dengan median skala liekert, maka hasilnya adalah seperti dilihat pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 5 Skor Penilaian Siswa terhadap Kualitas Materi Produk bahan ajar

Metodologi dan Historiografi Sejarah

No	Pernyataan	Skor rata-rata	Skor median skala liekert
1.	Kejelasan petunjuk belajar	3,2	2
2.	Kemudahan memahami materi	3,05	2
3.	Ketepatan uraian materi	3,0	2
4.	Pemahaman bahasa yang digunakan	3,31	2
5.	Kecukupan latihan	3,2	2
6.	Kecukupan umpan balik atau	3,15	2

	respon		
7.	Bantuan belajar dengan bahan ajar ini	2,75	2
Rata-rata		3,1	2

Melihat hasil analisis data mengenai kualitas secara materi dan media produk (tabel 5) yang disampaikan siswa maka dapat dikatakan bahawa kualitas penyajian pada kategori baik (3,1) yaitu lebih tinggi dibandingkan dengan standard liekert yang ada disamping kanannya. Untuk itu kualitas penyajiannya layak dipergunakan dengan perbaikan-perbaikan pada sisi yang masih ada kurangnya.

Menyimak tanggapan dan masukan pada uji coba lapangan terhadap 66 Mahasiswa ada beberapa komentar dan saran yang disampaikan untuk perbaikan produk bahan ajar *Metodologi dan Historiografi Sejarah*, di antaranya:

1. Produk bahan ajar *Metodologi dan Historiografi Sejarah*, layak dipergunakan dengan beberapa penyempurnaan khususnya cara penyampaian untuk pembelajaran di rumah.
2. agar lebih menarik, maka perlu dibuat penyampaian di kelas dalam bentuk power pointnya, sehingga menjadi lebih menarik dari sudut pembelajarannya.
3. untuk menuntun pembacaan dalam pembelajaran di rumah petunjuk lebih tegas seperti LKS sehingga memotivasi mahasiswa mana yang penting untuk dibaca secara cepat.

Untuk mengetahui materi persoalan yang dibicarakan dalam bahan ajar *Metodologi dan Historiografi Sejarah* dalam mempercepat penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa, maka tim pengembang selain bertujuan mengembangkan bahan ajar ini, sekaligus juga mengadakan penelitian dalam mengevaluasi bagaimana pengetahuan mahasiswa tentang masalah tersebut terutama

dalam menuliskan penelitian skripsi sejarah mereka.

Data yang diambil adalah data komparatif dengan data tahun sebelumnya. Pada tahun sebelumnya model pembelajaran dengan Pemodelan *Resources Library Documentary & Resources Data E-Digital (RLD & RDED)* belum digunakan dalam mata kuliah Metodologi Sejarah dan Historiografi jadi data tahun sebelumnya dianggap sebagai data kelas kontrol. Sebaliknya, pada tahun Pemodelan *Resources Library Documentary & Resources Data E-Digital (RLD & RDED)* digunakan dalam mata kuliah Metodologi Sejarah dan Historiografi sebagai data kelas eksperimen. Berdasarkan data diperoleh hal sebagai berikut:

Tabel 6 Perbandingan Percepatan Penelitian dan Penulisan Skripsi Mahasiswa

Proses per-bab	Tahun Akademik	
	2012/2013	2013/2014
Bab I	3	5
Bab II	3	5
Bab III	4	5
Bab IV	2	4
Bab V	4	5

Ket:

1 - 4 Minggu = 5 Poin

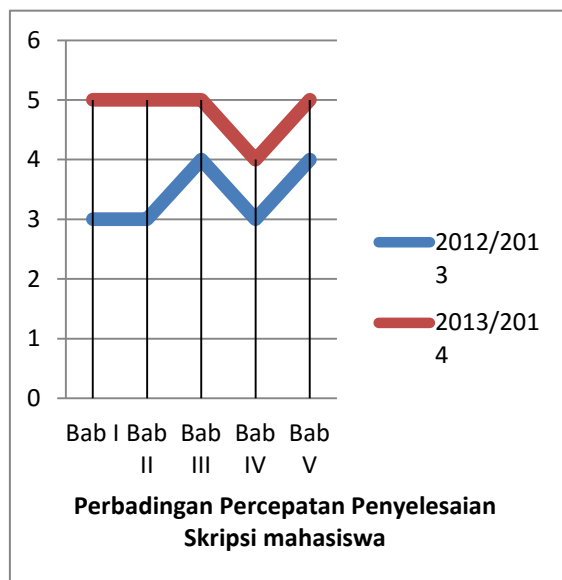
5 - 12 Minggu = 4 Poin

13 - 24 Minggu = 3 Poin

25 - 48 Minggu = 2 Poin

48 Minggu lebih = 1 Poin

Kemudian setelah itu dibuat dalam bentuk diagram, sehingga diperoleh gambaran sebagai berikut:



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat dikatakan bahwa penerapan pemodelan *Resources Library Documentary & Resources Data E-Digital (RLD & RDED)* digunakan dalam mata kuliah Metodologi Sejarah dan Historiografi dapat mempercepat penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa. Jika dalam tahun akademik 2012/2013 rata-rata penyelesaian penulisan skripsi sejarah mahasiswa memiliki rentang waktu antara 24-48 Minggu artinya selama 6 bulan sampai satu tahun lebih. Sedangkan dalam tahun akademik 2013/2014 rata-rata penyelesaian penulisan skripsi sejarah mahasiswa dibantu oleh pemodelan *Resources Library Documentary & Resources Data E-Digital (RLD & RDED)* digunakan dalam mata kuliah Metodologi Sejarah dan Historiografi hanya berkisar antara 12-24 bulan (kurang lebih 3 bulan)

PENUTUP

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat diambil simpulan bahwa: Berdasarkan tanggapan dan masukan pada uji coba lapangan terhadap 66 Mahasiswa dalam pemodelan dan pembelajaran dengan bahan ajar *Metodologi dan Historiografi Sejarah* layak dipergunakan untuk pembelajaran di rumah, selain di kelas, sehingga menuntut

kemandirian dan percepatan penelitian dan penulisan skripsi sejarah mahasiswa.

Berdasarkan data komparatif didapat bahwa jika dalam tahun akademik 2012/2013 rata-rata penyelesaian penulisan skripsi sejarah mahasiswa memiliki rentang waktu antara 24-48 Minggu artinya selama 6 bulan sampai satu tahun lebih. Sedangkan dalam tahun akademik 2013/2014 rata-rata penyelesaian penulisan skripsi sejarah mahasiswa dibantu oleh pemodelan *Resources Library Documentary & Resources Data E-Digital (RLD & RDED)* digunakan dalam mata kuliah Metodologi Sejarah dan Historiografi hanya berkisar antara 12-24 bulan (kurang lebih 3 bulan).

Berdasarkan simpulan di atas peneliti menyarankan: Pengajaran mata kuliah perlu mendorong pengetahuan luas pada mahasiswa, seperti mata kuliah metodologi dan historiografi sejarah, pengetahuan praktis yang disokong teoritis yang bersifat mandiri perlu diberikan ke mahasiswa dalam membuat pembelajaran mandiri sehingga kesulitan mahasiswa menulis sejarah historis dapat diminisir sedemikian rupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dick, W. And Carey, L. 1996. *The Systematic Design of Instruction*. New York: Harper Collin Publishers.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penilaian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R/D)*. Bandung: Alfabeta.
- Borg, W. R. & Gall, M. D. 2007. *Educational research: an introduction (7th ed.)*. New York: Longman, Inc.
- Irwanto, Dedi. 2009. *Metodologi Sejarah. Modul Bahan Ajar*. Program

Studi Pendidikan Sejarah.
Tidak Diterbitkan.

Kuntowijoyo. 2004. *Metodologi Sejarah*.
Yogyakarta: Tiara Wacana.

Kuntowidjojo. 2006. *Pengantar Ilmu Sejarah*.
Yogyakarta: Penerbit
Kanisius.

Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan
Ajar Berbasis Kompetensi*.
Padang: Akademia.

Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif
Membuat Bahan Ajar
Inovatif*. Jogjakarta: Diva
Press.

Widodo, Chomsin S. dan Jasmadi. 2008.
*Panduan Menyusun Bahan
Ajar Berbasis Kompetensi*.
Jakarta: PT Elex Media
Kompetindo